



DOK. PEMROT YOGYA

**SEMARAK** - Penampilan para seniman di event Jogja Cross Culture 2024, di kawasan Malioboro, Kota Yogya, Sabtu (25/5) malam.

## Jogja Cross Culture 2024, Ruang Ekspresi dan Laboratorium Seniman Lokal

**YOGYA, TRIBUN** - Jogja Cross Culture (JCC) kembali digelar untuk keenam kalinya. Sabtu (25/5/24) malam di sepanjang Jalan Malioboro, Kota Yogya. Tahun ini, diangkat tema *Rikat Rakit Raket*, dengan menyajikan belasan panggung yang masing-masing dikelola seniman dari 14 kemantren.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan bahwa tema itu memiliki sebuah filosofi tersendiri. Yakni, suatu proses yang menjadi doa bagi semua pihak, yang kemudian disajikan dalam pengalaman artistik melalui kegiatan Jogja Cross Culture.

"*Rikat* bermakna kehidupan masyarakat di Kota Yogya yang selalu bergerak dan bekerja cepat. *Rakit*, berarti berproses saling melengkapi dan menyempurnakan, kemudian *Raket* yaitu kebersamaan yang saling mendukung," katanya.

Pihaknya berharap Jogja Cross Culture bisa menjadi ikon promosi dan peluang bagi pelaku usaha, serta masyarakat pemerhati seni budaya di Kota

Yogya. Terlebih, dalam festival tersebut, pihaknya memberi wadah bagi seniman-seniman lokal melalui panggung terbuka, untuk mengeksplorasi idenya.

"Ini sekaligus dalam rangka membawa ekonomi Kota Yogya naik tingkat, hingga jauh lebih kuat lagi daripada sebelumnya," cetus Sugeng.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, menjelaskan, konsep JCC 2024 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Untuk tahun ini, pihaknya menyediakan 15 panggung, dengan satu panggung utama dan 14 lainnya dikelola tiap kemantren di sepanjang Jalan Malioboro sejauh 1,2 kilometer.

"JCC merupakan laboratorium seni dan ruang ekspresi bersama, yang menghadirkan kolaborasi antara para seniman lokal dari 14 kemantren. Bahkan, ini sekaligus menjadi panggung terpanjang untuk menampilkan potensi yang dimiliki setiap wilayah di Kota Yogya," urai Yetti. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005